

Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar

Indriana Viantho¹, Juhana², Sri Dewi Nirmala³

^{1,2,3} Universitas Terbuka, Indonesia,

* iviantho79@gmail.com

Abstract

Tujuan dari penelitian yaitu mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi membaca peserta didik. Penelitian dilakukan pada peserta didik di sekolah kecamatan Parung Kabupaten Bogor sebanyak 30 peserta didik. Variabel independen pada penelitian ini yaitu strategi pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan variabel dependen ialah literasi membaca peserta didik. Desain penelitian yaitu desain penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan literasi membaca peserta didik. Data dikumpulkan menggunakan instrumen lembar observasi, kuesioner, wawancara, dan tes tertulis. Analisis data dilakukan dengan teknik seperti analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Analisis data dilakukan secara manual dan juga memanfaatkan SPSS 22. Hasil yang diperoleh dari data menunjukkan bahwa pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi membaca peserta didik sebesar 0,6983 dengan kategori sedang. Selain itu strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat menaikkan tingkat kompetensi peserta didik terbanyak dari level dasar menjadi terbanyak level cakup. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh kepada literasi membaca peserta didik.

Keywords: *Pembelajaran Berdiferensiasi, Literasi Membaca, Peserta Didik SD.*

Pendahuluan

Peningkatan literasi peserta didik dapat diupayakan dengan cara pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa Asesmen Nasional sebagai pengganti Ujian Nasional. Ujian Nasional mulai tahun 2021 diubah menjadi Asesmen Nasional yaitu Asesmen Kompetensi Minimum dan survei karakter, di mana termasuk di dalamnya yaitu kemampuan bernalar dengan memanfaatkan literasi (Bahasa) dan kemampuan bernalar numerasi (Matematika), serta penguatan dalam pendidikan karakter (Teresia, 2021). Tujuan dalam pelaksanaan Asesmen ini yaitu sebagai sarana memetakan capaian Pendidikan untuk memantau kualitas Pendidikan di Indonesia. Selain itu dalam Program Asesmen Nasional merupakan langkah pertama mencapai misi pendidikan Indonesia yang terbilang cerdas serta kompetitif (Kusumardi, 2024). Asesmen Nasional dicetuskan berdasarkan penerimaan dari Programme International for Student Assessment (PISA), di mana menyatakan bahwa kemampuan literasi negara Indonesia sangat rendah. Sedangkan untuk memberikan kesimpulan bahwa Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) bertujuan utama pada kemampuan dalam kompetensi literasi dan numerasi yang dihitung (Aisyah et al, 2023).

Berdasarkan data rapor pendidikan pada Pusmendik Kemendikbud, menjelaskan bahwa peserta didik Sekolah Dasar di Kabupaten Bogor secara umum dan Kecamatan Parung

<https://doi.org/10.30605/jsqp.7.2.2024.3732>

khususnya $\leq 50\%$ peserta didik yang sudah mencapai batas kompetensi minimum dalam kemampuan literasi. Sebagai contoh literasi peserta didik pada SDN Bojong Sempu 01 yang akan dijadikan tempat penelitian menunjukkan banyaknya peserta didik yang mencapai batas kompetensi minimum sebesar 46,67 % dan juga menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya. Selain itu dalam sebuah penelitian yang mengemukakan bahwa kemampuan literasi peserta didik pada tingkat usia 15 tahun (usia SMP) pada studi PISA tahun 2018 menunjukkan kategori rendah (Ambarita et al, 2023).

Berdasarkan kondisi literasi pada peserta didik di Indonesia yang dijelaskan di atas, maka guru mempunyai peran penting dalam menyiapkan peserta didik di masa depan, terutama dalam kecakapan hidup literasi yang diperlukan pada abad 21. Guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang bervariasi dan menarik agar peserta didik memiliki kemampuan literasi yang baik (Rohim, 20210). Sebagaimana dikatakan bahwa orang yang dapat memanfaatkan abad 21 dengan baik ialah orang yang berkarakter, kompeten dan literat (Astutik, 2023). Oleh karena itu guru dapat menggunakan beragam strategi agar menciptakan peserta didik yang literat. Sebagai contoh yaitu beberapa strategi pembelajaran yang terbaru yaitu pembelajaran berdiferensiasi dan pembelajaran sosial emosional. Ada beberapa pilihan agar pemahaman peserta didik meningkat, diantaranya dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi (Aziz, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi yaitu suatu strategi dalam pengelolaan proses pembelajaran, di mana karakteristik dan kemampuan peserta didik menjadi perhatian (Shaifudin, 2020; Putri et al, 2021). Melalui pembelajaran berdiferensiasi yang tepat dapat membuat kualitas pembelajaran di dalam kelas mengalami peningkatan termasuk juga dalam kegiatan pembiasaan literasi membaca (Pratama, 2022; Saptandari et al, 2022). Hal ini selaras dengan penelitian, di mana dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang dipadukan dengan STAR menjadi sebuah strategi yang baru untuk meningkatkan literasi peserta didik baik dalam tahap pembiasaan, perkembangan ataupun pembelajaran, dengan tujuan agar kemampuan peserta didik pada literasi dan numerasi mengalami peningkatan (Emiliani, 2023).

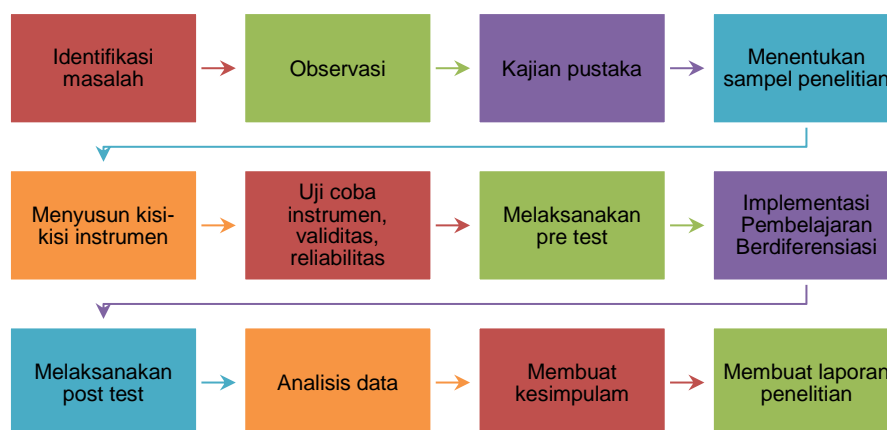
Penelitian terkait pembelajaran berdiferensiasi yang menyatakan bahwa dalam penggunaan pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan pandangan peserta didik terkait diferensiasi 90% merasa senang, karena pembelajaran dapat merangsang minat peserta didik (Kurniasih et al, 2023). Hal ini dibuktikan dengan survei yang menunjukkan 91% peserta didik mengalami perkembangan secara intelektual. 80% responden menyatakan kepuasan terhadap fasilitas yang guru lakukan dengan pembelajaran berdiferensiasi. Pentingnya penelitian yang akan dilakukan terkait kemampuan literasi peserta didik melalui strategi-strategi seperti pembelajaran berdiferensiasi yaitu karena strategi tersebut bertujuan untuk pembelajaran yang berpihak pada peserta didik sehingga pembelajaran menjadi bermakna (Pebriyanti, 2023). Selain itu juga didasari oleh teori humanisme dari Arthur Combs sebagaimana yang dikutip bahwa teori humanisme yaitu teori memanusiakan manusia yang beranggapan setiap manusia memiliki potensi diri yang harus diimplementasikan (Lestari et al, 2023). Implementasi tersebut dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik menemukan makna. Teori tersebut juga sesuai dengan filosofi Ki Hajar Dewantara yang menguraikan bahwa pendidikan dikatakan baik dan merdeka apabila memanusiakan manusia (Meirisa, 2023).

Penelitian terdahulu kebanyakan ditujukan agar hasil dan motivasi belajar peserta didik meningkat, sedangkan penelitian yang dilaksanakan ditujukan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan literasi peserta didik. Penelitian ini mempunyai harapan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik terhadap peningkatan literasi peserta didik. Menurut fakta-fakta yang dijelaskan di atas, terutama berdasarkan hasil rapor pendidikan yang capaiannya masih kurang dari 50% terkait literasi peserta didik Sekolah Dasar di Kecamatan Parung, selanjutnya akan dilakukan penelitian di salah satu Sekolah Dasar Kecamatan Parung. Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui literasi pada peserta didik Sekolah Dasar yang akan dijadikan acuan dalam eksperimen. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN Bojong Sempu 01. Penelitian yang dilakukan yaitu memakai strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dikenalkan lebih dalam di Indonesia melalui Program Pendidikan Guru Penggerak mulai tahun 2020. Sesuai latar belakang di atas, maka dilaksanakan penelitian mengenai pengaruh antara strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi peserta didik, yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Literasi Peserta didik Sekolah Dasar di Kecamatan Parung”.

Metode

Desain Penelitian

Jenis penelitian termasuk desain penelitian kuantitatif. Prosedur penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap seperti bagan berikut:



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan melakukan identifikasi masalah yaitu mengenai literasi peserta didik. Setelah itu melakukan kajian teori terkait strategi-strategi pembelajaran yang dipilih agar dapat membawa pengaruh terhadap literasi peserta didik (Nurahayu et al, 2024). Sebelum dilakukan penelitian maka disusunlah kisi-kisi instrumen yang kemudian diuji coba kevalidan dan reliabilitasnya. Setelah itu instrumen digunakan untuk pretest. Selanjutnya dilakukan penelitian di dua Sekolah Dasar Kecamatan Parung dengan mengobservasi guru yang memberikan perlakuan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Selanjutnya peserta didik mengisi posttest terkait literasinya. Hasil dari pretest dan posttest dianalisis untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan. Langkah terakhir yaitu membuat laporan dari penelitian. Populasi penelitian ini

adalah peserta didik kelas IV pada satu Sekolah Dasar di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Jumlah populasi penelitian ini yaitu semua peserta didik kelas IV. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling. Hal ini dikarenakan adanya homogenitas dalam sampel-sampel yang dipilih.

Intrumen Penelitian

Kuesioner Pembelajaran Berdiferensiasi

Kuesioner yang dipakai dalam strategi pembelajaran berdiferensiasi yaitu angket tertutup terhadap asesmen diagnostik peserta didik dan kuesioner guru terkait strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner Pembelajaran Berdiferensiasi

Komponen	Indikator	Jumlah Butir	Soal Nomor
Perencanaan pembelajaran Berdiferensiasi	1. Asesmen diagnostik	3	1, 2, 3
	2. Pengelompokan kesiapan, minat, dan profil peserta didik	3	4, 5, 6
	3. Penyusunan perangkat pembelajaran	2	7, 8
Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi	1. Diferensiasi Isi Pembelajaran	10	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
	2. Diferensiasi Proses Pembelajaran	10	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28
	3. Diferensiasi Produk Pembelajaran	10	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38
	4. Diferensiasi Lingkungan Pembelajaran	9	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47
Penilaian Pembelajaran Berdiferensiasi	1. Penyusunan instrumen penilaian	2	48, 49
	2. Pelaksanaan penilaian	3	50, 51, 52
	3. Tindak lanjut penilaian	3	53, 54, 55

Lembar Observasi Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

Lembar observasi yang digunakan pada strategi pembelajaran berdiferensiasi terdiri dari lembar observasi perencanaan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan lembar observasi pelaksanaan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Pengamatan yang dilakukan termasuk ke dalam observasi partisipan dan terstruktur.

Pedoman Wawancara Pembelajaran Berdiferensiasi

Wawancara merupakan satu dari banyak metode dalam mengumpulkan data di mana terjadi interaksi secara langsung kepada responden dan menghargai perbedaan-perbedaan pandangan (Harahap et al, 2022). Wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara mengumpulkan data primer dengan menggunakan daftar pertanyaan.

Tabel 2 Kisi-Kisi Wawancara Pembelajaran Berdiferensiasi

Komponen	Indikator	Jumlah Soal	Pertanyaan Nomor
Pemahaman Pembelajaran Berdiferensiasi	1. Pemahaman Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi	4	1, 2, 3, 4

	2. Pemahaman Strategi (konten, proses, produk) pada Pembelajaran Berdiferensiasi	4	5, 6, 7, 8
Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi	3. Strategi dalam kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik	3	9, 10, 11
	4. Penyusunan perangkat pembelajaran berdiferensiasi	2	12, 13
	5. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	3	14, 15, 16
Evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi	6. Evaluasi dan refleksi pembelajaran berdiferensiasi	5	17, 18, 19, 20, 21
	7. Tindak lanjut pembelajaran berdiferensiasi	4	22, 23, 24, 25

Instrumen-instrumen pada pembelajaran berdiferensiasi baik berupa kuesioner, lembar observasi, dan wawancara yaitu instrumen yang dikembangkan oleh tim dosen Universitas Terbuka pada penelitian Payung mengenai pembelajaran berdiferensiasi (Utari et al, 2023).

Literasi Membaca Peserta Didik

Instrumen yang digunakan pada literasi membaca peserta didik yaitu instrumen tes berupa tulisan atau tertulis yang berbasis AKM.

Tabel 3. Kisi-Kisi Tes Literasi Membaca Peserta didik

Tingkat Kompetensi/ Level/	Tingkat Pemahaman	Indikator Kemampuan Kognitif Literasi	Nomor soal	Skor Maksimal
Perlu Intervensi Khusus (PIK) / Rendah	Faktual Literal	Mengidentifikasi setting seperti tempat, waktu, dan situasi dari teks	1	4
		Mengidentifikasi informasi yang faktual dalam teks	2	4
Dasar/ Menengah	Interpretatif/ Inferensial	Menentukan urutan informasi faktual dari teks	3	4
		Menemukan ide pokok dan ide pendukung	4	4
Cakap/ Tinggi	Interpretatif/ Inferensial	Menemukan makna implisit dari teks	5	4
		Menilai kelengkapan/kejelasan teks	6	4
Mahir/ Lanjut	Aplikatif	Membuat prediksi berdasarkan isi teks	7	4
		Menilai relevansi isi teks dalam kehidupan	8	4
		Membuat ringkasan dari keseluruhan isi teks	9	4
		Merencanakan aktualisasi terhadap nilai dari teks dalam kehidupan sehari-hari	10	4

Instrumen-instrumen pada kemampuan literasi membaca peserta didik berupa test berbasis AKM diadaptasi dari pengembangan Instrumen literasi Kemendikbud Ristek (Abidin et al, 2021).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas untuk instrumen strategi pembelajaran berdiferensiasi dan literasi peserta didik dilakukan terhadap peserta didik kelas IV pada dua Sekolah Dasar di Kabupaten Bogor dengan bekerja sama pada penelitian payung antara dosen dan mahasiswa Universitas Terbuka. Instrumen juga reliabilitas karena sudah digunakan pada penelitian payung terkait strategi pembelajaran berdiferensiasi dan literasi peserta didik. Selain itu uji validitas juga dilakukan kembali oleh seorang ahli dari praktisi pendidikan yang menyatakan bahwa instrumen-instrumen yang digunakan menunjukkan kevalidan dan dapat digunakan.

Hasil

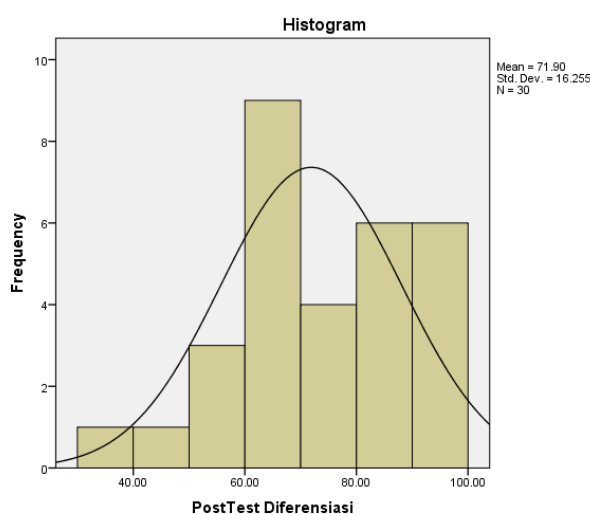
Analisis Deskriptif

Dari data penelitian menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi diperoleh data secara analisis deskriptif yang dihitung menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi diperoleh data skor maksimum yaitu 98,00 dan skor minimum 30,00, sehingga rentang nilai yaitu 68,00. Hasil penghitungan data diperoleh mean 71,9 dan standar deviasi 16,25518. Data dirincikan pada tabel frekuensi berikut ini.

Tabel 4 Tabel Frekuensi Literasi Membaca dengan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Persen
1.	30-39	1	1	3,3
2.	40-49	1	2	3,3
3.	50-59	3	5	10,0
4.	60-69	9	14	30,0
5.	70-79	4	18	13,0
.6.	80-89	6	24	20,0
7.	90-99	6	30	20,0
Jumlah		30		

Sesuai dengan tabel 4. menunjukkan skor dengan persentase terendah berada pada kelas interval 30-39 dan 40-49 yaitu 3,3% dan skor dengan persentase tertinggi berada di kelas interval 60-69 yaitu sebesar 30%. Selanjutnya data literasi membaca peserta didik dinyatakan dalam bentuk histogram seperti berikut:



Gambar 1. Histogram Literasi Membaca dengan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji yang dipakai yaitu uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun syarat yang menjadi acuan adalah apabila nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka dinyatakan data memiliki distribusi normal. Selanjutnya apabila nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil penghitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 22 dinyatakan seperti berikut.

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Pre Test PSE	.137	30	.157	.938	30	.082
Post Test PSE	.122	30	.200 [*]	.951	30	.180
Pre Test Diferensiasi	.114	30	.200 [*]	.984	30	.928
Post Test Diferensiasi	.119	30	.200 [*]	.960	30	.315

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil penghitungan data menggunakan SPSS 22 diperoleh bahwa nilai signifikansi pada pembelajaran berdiferensiasi yaitu $0,200 > 0,05$. Ini menunjukkan data mempunyai distribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui homogenitas data yang diperoleh. Uji homogenitas dilakukan dengan memakai uji Levene Statistic. Acuan kriteria uji homogenitas ialah apabila nilai signifikansi (sig) based on mean $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen. Penghitungan dari uji homogenitas menggunakan SPSS 22 menghasilkan data sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Literasi	Based on Mean	.001	1	58	.974
	Based on Median	.014	1	58	.907
	Based on Median and with adjusted df	.014	1	53.071	.907
	Based on trimmed mean	.004	1	58	.951

Berdasarkan data dari penghitungan SPSS 22 dinyatakan bahwa nilai signifikansi (sig) based on mean yaitu $0,974 > 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen. Oleh karena itu dapat dilakukan uji parametrik.

Uji t-test

Berdasarkan uji prasyarat uji homogen dan uji normalitas dinyatakan data berdistribusi normal dan bersifat homogen. Oleh karena itu dilakukan uji parametrik. Uji parametrik yang dilakukan dalam penelitian yaitu uji-T paired sample test. Uji-T Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Literasi Membaca yang dilaksanakan yaitu uji-T paired sample pada pre test dan post test. Uji ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan selisih mean diantara pre test dan post test yang diperoleh dari subjek sama pada saat dan situasi yang beda dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Berikut adalah uji-T paired sample dengan SPSS 22:

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-16.10000	23.05369	4.20901	-24.70839	-7.49161	-3.825	29	.001

Berdasarkan hasil uji-t paired sample terlihat bahwa signifikansi (2-tailed) menunjukkan $0,001 < 0,05$. Hal ini dapat disintesis yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima yang mengartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pre test dan post test. Hal ini terbukti adanya pengaruh yang bermakna pada literasi membaca peserta didik yang menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Analisis Literasi Membaca Peserta Didik

Tabel 5 Analisis Literasi Membaca Peserta Didik

Tingkat Kompetensi	Pre Test (Jml % peserta didik)	Post Test (Jml % peserta didik)
Perlu Intervensi Khusus	17%	6%
Dasar	50%	17%
Cakap	30%	57%
Mahir	3%	20%

Berdasarkan hasil tabel 5 dapat disimpulkan bahwa pada pre test persentase peserta didik paling banyak berada pada tingkat kompetensi dasar yaitu 50%, sedangkan pada post test persentase peserta didik paling banyak berada pada tingkat kompetensi cakap yaitu 57%/ Hal ini membuktikan bahwa setelah diberi perlakuan strategi pembelajaran berdiferensiasi terdapat perubahan level kompetensi literasi membaca yaitu persentase peserta didik dari terbanyak berada di level dasar menjadi terbanyak pada level cakap.

Pembahasan

Literasi yakni kemampuan yang harus dipunyai oleh peserta didik sekarang ini. Kompetensi yang urgensitas bagi peserta didik adalah literasi di mana diperlukan untuk menghadapi perubahan di masa depan seperti perubahan teknologi (Bungsu et al, 2021). Satu dari banyak literasi yang harus dipunyai oleh peserta didik yaitu literasi membaca. Seperti yang dikatakan bungsu membaca merupakan suatu kemampuan yang menjadi dasar bagi proses belajar. Namun kenyataan di Sekolah-sekolah literasi membaca peserta didik masih di bawah standar. Oleh karena itu dibutuhkan strategi-strategi yang sesuai untuk memberikan pengaruh terhadap literasi membaca peserta didik di Sekolah Dasar. Strategi yang dapat dipakai yaitu strategi pembelajaran berdiferensiasi. Strategi pembelajaran berdiferensiasi sebagaimana dijelaskan yaitu suatu strategi yang melakukan pendekatan belajar dengan fokus pada individu (Hunaida et al, 2020).

Penelitian yang dilaksanakan pada salah satu sekolah dasar di kecamatan Parung menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada literasi membaca dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Hasil penelitian diperoleh dari data-data instrument-instrumen berupa kuesioner, observasi, wawancara, hasil pre test dan post test kelompok sampel. Interpretasi hasil penelitian diuraikan secara lebih dalam pada pembahasan berikut.

Hasil pengujian pada hipotesis mensintesis bahwa adanya pengaruh yang bermakna dari strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi membaca peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil uji t dimana t hitung -3,825 yang berarti bahwa nilai pre test < post test, namun nilai t

negatif dapat berarti positif yaitu 3,825. Tahap berikutnya adalah mencari nilai t tabel berdasarkan nilai df dan signifikansi ($\alpha/2$). Hasil SPSS mengungkapkan df sejumlah 29 dan nilai $0,05/2$ sama dengan 0,025. Nilai tersebut dimanfaatkan untuk mencari nilai t tabel. Maka berdasarkan tabel distribusi terlihat nilai t tabel ialah 2,045. Oleh karena itu nilai t hitung $3,825 > 2,045$. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata dengan arti bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi membaca peserta didik, walaupun dengan effect size kategori sedang. Sesuai dengan pendapat, strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan pengaruh positif dalam proses pembelajaran (Liestari et al, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikatakan terkait strategi pembelajaran berdiferensiasi peserta didik dalam peningkatan literasi membaca yang membuktikan bahwa setelah diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi, maka literasi membaca peserta didik di SDN Larangan 2 Cirebon mengalami peningkatan, sehingga peserta didik menjadi lebih memahami isi bacaan dari sebuah buku (Helaluddin et al, 2019).

Selain itu mengacu pada analisis pretest dan posttest terdapat perubahan tingkat kompetensi persentase terbanyak. Hasil analisis menunjukkan level tingkat kompetensi literasi membaca peserta didik di SDN Bojong Sempu 01 setelah menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi berada di tingkat kompetensi skala 3 yang terbanyak dengan persentase 57% peserta didik. Hal ini berarti berkategori cakap dengan indikator bahwa peserta didik dapat menginterpretasi yang berasal dari informasi implisit pada teks, serta dapat menarik kesimpulan dari pengintegrasian beberapa informasi pada teks. Sesuai indikator literasi peserta didik yang berbasis AKM (Malawi et al, 2017). Terbukti adanya perubahan level tingkat kompetensi literasi membaca peserta didik yang sebelumnya berada pada tingkat level 2 terbanyak dengan persentase 50% peserta didik yaitu tingkat dasar dimana berindikator peserta didik dapat mengambil dan menemukan informasi eksplisit dalam teks atau menginterpretasi dengan sederhana. Pengaruh yang terdapat setelah menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi mengartikan bahwa strategi ini yaitu salah satu pilihan untuk membuat pembelajaran yang mempunyai makna dan potensi peserta didik menjadi lebih berkembang. Selaras dengan penelitian Tentang karakteristik strategi pembelajaran berdiferensiasi bahwa strategi ini adalah pilihan dalam melakukan pembelajaran bermakna sehingga potensi alami peserta didik berkembang dan dapat mengetahui potensi peserta didik (Musfiroh et al, 2016).

Kesimpulan

Mengacu dari hasil penelitian serta pembahasan, menyimpulkan bahwa adanya pengaruh dalam penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi membaca peserta didik. Pengaruh setelah memakai strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat menaikkan level tingkat kompetensi peserta didik terbanyak dari level dasar menjadi terbanyak level cakap. Oleh karena itu strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat dimanfaatkan guru untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik. Bertitik tolak kepada hal-hal di atas, maka dapat disintesis bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh terhadap literasi membaca peserta didik.

Acknowledgment

-

References

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Bumi Aksara.
- Aisyah, H., Wiryanto, W., & Muhimmah, H. A. (2023). Konsep Merdeka Belajar dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 1–8. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7831>
- Ambarita, J., SIMANULLANG, M. P. K. P. S., & Adab, P. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi. Penerbit Adab.
- Astutik, F. (2023). Integrasi Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar untuk Mewujudkan School Well-Being di Era Merdeka Belajar. Penerbit NEM.
- Aziz, S. (2023). Strategi Peningkatan Literasi Digital dalam Pembelajaran PABP dengan Menggunakan Google Dokumen. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(3), 857-876. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i3.570>
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>
- Emiliani, E. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Pendekatan TaRL. *Global Journal Teaching Professional*, 2(4), 1083-1091. <https://doi.org/10.35458/jtp.v2i4.935>
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Helaluddin, H., & Alamsyah, A. (2019). Kajian Konseptual Tentang Social-Emotional Learning (Sel) Dalam Pembelajaran Bahasa. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v11i1.123>
- Hunaida, W. L. (2020). Peningkatan Kompetensi Sosial Emosi Dalam Pembelajaran Tematik. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(1), 71-85. <https://doi.org/10.36835/modeling.v7i1.641>
- Kurniasih, E. S., & Priyanti, N. (2023). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Kemampuan Literasi Baca, Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 398-498. <https://doi.org/10.33369/jip.8.2.398-498>
- Kusumardi, A. (2024). Strategi Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Pencegahan Perundungan, Bullying Pada Kurikulum Merdeka. *LETERNAL: Learning and Teaching Journal*, 5(1), 10-26. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v5i1.4161>
- Lestari, L., Hadarah, H., & Soleha, S. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 10

- Pangkalpinang. EDOIS: International Journal of Islamic Education, 1(02), 49-58.
<https://doi.org/10.32923/edois.v1i02.3710>
- Liestari, S. P., & Muhardis, M. (2020). Kemampuan Literasi Membaca Siswa Indonesia (Berdasarkan hasil UN dan PISA). Indonesian Journal of Educational Assessment, 3(1), 24. <https://doi.org/10.26499/ijea.v3i1.53>
- Malawi, I., Tryanasari, D., & Apri Kartikasari, H. S. (2017). Pembelajaran literasi berbasis sastra lokal. Cv. Ae Media Grafika.
- Meirisa, S. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(3), 3348-3356. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2449>
- Musfiroh, T., & Listyorini, B. (2016). Konstruksi kompetensi literasi untuk siswa sekolah dasar. Litera, 15(1). <http://dx.doi.org/10.21831/ltr.v15i1.9751>
- Nurahayu, H., & Guru, S. M. P. N. (2024). Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. TATA AKBAR.
- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik tingkat sekolah dasar. Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi, 5(01), 89-96. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.692>
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, 6(2), 605-626. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.545>
- Putri, N. N. C. A., & Yudiana, K. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar Berdampak Positif Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Dan Kemampuan Literasi Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 8(3), 150-160. <https://doi.org/10.23887/paud.v8i3.34520>
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal VARIDIKA, 33(1), 54-62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Saptandari, E. W., Febriani, A., & Kisriyani, A. (2022). Siap Sekolah dari Rumah: Stimulasi Aspek Sosial-Emosional pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), 4417-4430. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2002>
- Shaifudin, A. (2020). Pendekatan Sosio-Emosional Dalam Pembelajaran. EL WAHDAH, 1(1), 15-28. <https://doi.org/10.35888/elwahdah.v1i1.4050>
- Teresia, W. (2021). Asesmen Nasional 2021. Guepedia.
- Utari, D., & Muadin, A. (2023). Peranan pembelajaran abad-21 di sekolah dasar dalam mencapai target dan tujuan kurikulum merdeka. Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi, 6(1), 116-123. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v6i1.2493>